

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi menggunakan media *e-booklet SPEED* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan bunuh diri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh remaja usia 13–17 tahun, yaitu sebesar 73,3% pada kelompok eksperimen dan 70% pada kelompok kontrol. Berdasarkan jenis kelamin, kelompok eksperimen memiliki jumlah responden laki-laki dan perempuan yang seimbang, sedangkan kelompok kontrol didominasi oleh perempuan sebesar 83,3%. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA pada kelompok eksperimen sebesar 66,7% dan SMP pada kelompok kontrol sebesar 43,3%. Sebagian besar responden juga belum pernah memperoleh informasi mengenai pencegahan bunuh diri sebelumnya dan mayoritas pendapatan orang tua/wali berada di bawah UMR Jogja.
2. Tingkat pengetahuan kelompok eksperimen sebelum diberikan edukasi menggunakan *e-booklet SPEED* mayoritas berada pada kategori cukup sebesar 66,7%. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan dimana mayoritas responden berada pada kategori baik sebesar 96,7%. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga edukasi menggunakan *e-booklet SPEED*

berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai pencegahan bunuh diri.

3. Tingkat pengetahuan kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* mayoritas berada pada kategori cukup sebesar 53,3%. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan dengan mayoritas responden berada pada kategori baik sebesar 90%, Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga edukasi menggunakan media *leaflet* juga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai pencegahan bunuh diri.
4. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberikan edukasi menggunakan *e-booklet SPEED* dan kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*. Hasil uji *Mann–Whitney* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai mean rank kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yaitu sebesar 39,50 dan 21,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *e-booklet SPEED* lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan bunuh diri.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kesehatan mental dan pencegahan bunuh diri serta lebih terbuka dalam mencari informasi maupun bantuan ketika mengalami permasalahan psikologis. Pengetahuan yang telah diperoleh melalui edukasi diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga remaja mampu mengenali tanda-tanda risiko bunuh diri dan melakukan upaya pencegahan secara dini.

2. Bagi Institusi Pendidikan dan Masyarakat

Diharapkan institusi pendidikan maupun lingkungan masyarakat dapat meningkatkan pelaksanaan edukasi kesehatan mental secara berkelanjutan melalui penggunaan media edukasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja, seperti *e-booklet*. Edukasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kepedulian, serta kesadaran remaja mengenai pentingnya pencegahan bunuh diri.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memanfaatkan media edukasi berbasis digital seperti *E-booklet SPEED* sebagai salah satu alternatif media promosi kesehatan mental pada remaja karena lebih mudah diakses, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif serta meneliti variabel lain seperti sikap, perilaku, dukungan sosial, dan kesehatan mental remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu intervensi yang lebih panjang untuk melihat efektivitas edukasi dalam jangka panjang.